



Pemkot Segera Bangun Perpustakaan Baru

YOGYA, TRIBUN - Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Wahyu Hendratmoko menilai Perpustakaan Kota Yogyakarta sudah tidak layak lagi. Hal itu dikarenakan animo masyarakat yang tinggi, sehingga pihaknya kesulitan mengatasi parkir.

"Animo masyarakat tinggi, kami kesulitan parkir. Apalagi kalau ada acara gitu, kami sampai harus membatasi. Kan nggak layak, makanya kami mau bangun-baru di Jogja selatan, bekas Rumah Pemulhan Gizi di Jalan Mayjen Sutoyo," kata Wahyu.

Ia mengungkapkan rata-rata pengunjung perpustakaan sekitar 1.400 per hari. Sementara kapasitas tempat parkir

hanya 60 hingga 70 motor saja.

"Makanya kami bangun Pefita (Perpustakaan Alternatif Kota Yogyakarta). Fasilitasnya kurang lebih sama. Jam operasional juga sama, pukul 08.00 hingga 00.00. Kalau gabut, datang saja, ada kafanya juga," ungkapnya Selasa (3/7). Untuk mewujudkan perpustakaan tersebut, pihaknya menganggarkan sekitar Rp200 juta. Anggaran tersebut digunakan untuk pengadaan buku dan fasilitas lain.

"Kami sedang siapkan. Kan nggak mungkin tenaga teknisnya dibagi dua, terus bukunya dibagi dua. Harapannya nanti November 2018 sudah bisa digunakan. Saat ini sedang dibangun oleh

Dinas PU," ujarnya.

Kepala Bidang Perumahan, Pemukiman, dan Tata Bangunan, Joko Budi Prasetyo mengatakan pihaknya membutuhkan waktu sekitar 120 hari untuk merenovasi perpustakaan baru.

"Kami hanya renovasi saja, terutama atap, plafon, dan jaringan listrik. itu kan atap banyak yang bocor juga. Waktu kami masih cukup longgar. Targetnya sih Oktober 2018 selesai," kata Joko.

Selain merenovasi bangunan, pihaknya juga akan menambahkan tempat parkir dan beberapa gazebo. Ia pun perlu berhati-hati dalam pengerjaan, karena menurut rumor bangunan tersebut merupakan bangunan *heritage*. **(cr2)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perpustakaan dan Kearsip			

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005